

ABSTRAK

Jamaliyah, Siti. 2021. Relevansi Iddah Perspektif Ibnu ‘Asyur Melalui Pendekatan Tafsir Maqasidi. Skripsi, Prodi Ilmu al-Quran dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: Dr. H. Ahmad Fawaid, M.Th.I.

Kata Kunci: Iddah, Ibnu ‘Asyur, Tafsir Maqasidi

Iddah merupakan salah satu syariat Islam yang berlaku hanya untuk kaum wanita saja dengan tenggang waktu yang cukup lama. Menjadi sebuah alasan yang sering dilontarkan tentang lamanya iddah bagi wanita adalah untuk menjaga terbebasnya rahim atau untuk mengetahui bahwa wanita tersebut hamil atau tidak. Namun hal tersebut kini telah terjawab oleh sains modern. Dengan adanya alat-alat untuk mendeteksi kehamilan, maka seharusnya wanita tidak perlu menunggu waktu yang cukup lama untuk mengetahui perihal kehamilan.

Dari permasalahan tersebut di atas, menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mengkaji persoalan tersebut lebih jauh lagi dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) dengan mengambil pendapat Ibnu Asyur melalui pendekatan tafsir maqasidi. Yang mana tafsir maqasidi merupakan salah satu pendekatan dalam menafsirkan al-Quran yang menekankan pada upaya penggalian dimensi-dimensi *maqasidiyah*. Di sisi lain, tafsir maqasidi juga bermaksud merealisasikan kemaslahatan dan menolak kerusakan. Oleh karenanya pembahasan iddah ini dikaji melalui tafsir maqasidi agar diketahui maksud dari pemberlakuan iddah yang Allah berikan kepada perempuan.

Dalam kajian ini, peneliti menggunakan metode *library research* yakni penelitian yang berusaha menampilkan argumentasi penalaran keilmuan dengan memaparkan hasil tinjauan kepustakaan dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah. Adapun sumber primer dalam kajian ini ialah kitab-

kitab Ibnu Asyur (*al-Tahrir wa al-Tanwir*) dan (*Maqashid al-Syariah al-Islamiyah*). Sedangkan sumber sekundernya ialah jurnal, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, atau terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain.

Dalam pengumpulan data, peneliti akan mengumpulkan ayat-ayat iddah dalam kitab tafsir *al-Tahrir wa al-Tanwir* karya Ibn ‘Asyur sebagai objek penelitian, setelah semua data terkumpul, peneliti akan melakukan kajian teks tersebut melalui pendekatan tafsir maqasidi.

